



Analisis Penggunaan *Google Classroom* dalam Pembelajaran Renang di Massa *Pandemic Covid-19* Pada Siswa SMP IT AL-ISTIQOMAH

Rochmat Waluyo¹, Resty Gustiawati², Rhama Nurwansyah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: rochmat1999@gmail.com, resty.gustiawati@fkip.unsika.ac.id,
rhama.nurwansyah@fkip.unsika.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 26 Oktober 2021

Direvisi: 3 November 2021

Dipublikasikan: November 2021

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5650890

Abstract:

This study aims to determine the learning process of the Google Classroom in the COVID-19 pandemic era, the solar system material, to determine students' perceptions of the implementation of the Google Classroom learning in the COVID-19 pandemic era, the Swimming material, to determine the teacher's perception of the implementation of the Google Classroom learning in the COVID-19 pandemic era. This type of research uses a qualitative approach, the data sources in this study include primary and secondary data sources. In data collection techniques, researchers used the methods of observation, interviews, and documentation. Data analysis in this study uses data flow model analysis by Miles and Huberman. Checking the validity of the data with credibility (trustworthiness), transferability (transferability), dependability (dependence), confirmability (certainty). The results of this study conclude that (1) Google classroom learning in the COVID-19 pandemic era swimming material for class VII SMP IT Al-Istiqomah has not succeeded in achieving the KKM classically. (2) Students' perceptions of the implementation of the google classroom learning in the COVID-19 pandemic era, swimming material, there is no practicum on swimming material (3) The teacher's perception of the implementation of physical education learning with the google classroom media in the COVID-19 pandemic era, swimming material, students' understanding of the material will be different when face-to-face as in a school building, and student discipline is still lacking.

Keywords: *Analysis of physical education learning with google classroom media in the COVID-19 pandemic*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses interaksi antara dua elemen atau lebih melalui berbagai proses untuk mencapai tujuan. Di mana melalui pendidikan seseorang mendapatkan ilmu, pengalaman, wawasan dan dapat meningkatkan derajat serta mendapatkan kedudukan di kalangan

masyarakat. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (ayat 1) Nomor 20 Tahun 2003 yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya

untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada tanggal 18 Maret 2020 pemerintah mengeluarkan surat edaran tentang segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran COVID-19 terutama pada bidang pendidikan.

Kemudian pada tanggal 24 Maret 2020 Mendikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease-19 (COVID-19). Surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Proses belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi COVID-19. Hal ini tersebut menjadi salah satu langkah pemerintah dalam upaya memutus tali penyebaran COVID-19 di Indonesia.

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Peserta didik dapat berinteraksi dengan guru melalui beberapa aplikasi yang sudah ada antara lain dengan aplikasi classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom, maupun dengan melalui whatsapp group. Pembelajaran daring ini merupakan inovasi dari pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif.

Kemudian pelaksanaan pembelajaran di sekolah juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh yang bekerjasama dengan orang tua peserta didik. Keberhasilan suatu model atau media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam e-learning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Karena faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik yang mempengaruhinya (Nakayama & Yamamoto, 2011: 200).

Menurut Rosdiani (2015: 1) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa yang berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral, pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Berdasarkan pendapat Mulyana (2015: 4) “olahraga renang termasuk salah satu keterampilan yang harus dipelajari terutama bagi anak-anak”. Renang merupakan bagian dari olahraga air yang mengharuskan atletnya untuk melakukan gerakan yang efektif dan efisien. Hal tersebut dikarenakan dalam cabang olahraga ini menuntut kecepatan yang maksimal untuk menghasilkan catatan waktu terbaik hingga finish. Renang juga merupakan olahraga air yang dapat menyehatkan badan, sebab jika berenang hampir semua otot yang ada didalam tubuh kita bergerak dan berkembang. Dalam olahraga renang yang diajarkan disekolah menengah.

Pelaksanaan kegiatan pendidikan yang baik harus mengacu pada kurikulum, tidak terkecuali Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang mengacu pada kurikulum 2013. Salah satu

mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dalam kurikulum 2013 ini adalah Pembelajaran Renang. Pembelajaran Renang pada umumnya didominasi oleh gerakan fisik yang dilaksanakan di kolam renang. Sementara menurut Supriyadi (2018: 7) metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi, dan sedikit penjelasan.

Pada masa pandemi COVID-19 ini pembelajaran PJOK memiliki hambatan dan keterbatasan dalam pelaksanaannya, belum lagi masalah dalam mengakses internet maupun kemampuan dalam menggunakan fitur-fitur online yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran daring.

Kemudian pelaksanaan pembelajaran PJOK di sekolah menengah pertama yang semula dilakukan secara bertatap muka langsung, kini pembelajaran PJOK dilaksanakan secara daring/jarak jauh dengan materi pembelajaran renang yang akan diterapkan dengan hanya melalui pembelajaran daring di masa pandemic. Hal ini tentunya berdampak pada pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP IT Al-Istiqomah Kabupaten Karawang antara lain mengenai pelaksanaan pembelajaran PJOK yang tidak sesuai dengan RPP, peserta didik dan orang tua yang mengeluh akan banyaknya tugas yang diberikan oleh guru, orang tua mengalami kesulitan dalam mendampingi anaknya belajar secara daring, beberapa peserta didik mengalami dan memiliki keterbatasan jaringan internet, dan tidak semua peserta didik memiliki alat komunikasi (handphone) yang memadai dan apakah dengan adanya Google Class Room dapat membantu Pembelajaran Penjas materi renang dengan baik.

Sehingga diperlukan gambaran mengenai Analisis pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 agar pelaksanaan pembelajaran PJOK dapat terlaksana dengan baik. Berdasarkan paparan di atas maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui Analisis pembelajaran

PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SMP IT AL-ISTIQOMAH Kabupaten Karawang.”

Menurut Miarso (2015:50) perkembangan ilmu dan teknologi merupakan salah satu produk manusia yang terdidik, dan pada gilirannya manusia-manusia itu perlu lebih mendalami dan mampu mengambil manfaat dan bukan menjadi korban dari perkembangan ilmu dan teknologi sendiri. Mendalami serta mengambil manfaat dari perkembangan ilmu dan teknologi tidak mungkin dilakukan oleh semua manusia dan waktu menuntut adanya spesialisasi yang semakin menajam.

Salah satu metode pembelajaran online yang saat ini sedang berkembang dan mulai digunakan adalah google classroom. Google classroom adalah aplikasi khusus yang digunakan untuk pembelajaran online yang dapat dilakukan dari jarak jauh sehingga memudahkan guru untuk membuat, mengelompokkan dan membagikan tugas selain itu guru dan siswa bisa setiap saat melakukan kegiatan pembelajaran melalui kelas online google classroom dan siswa nantinya juga dapat belajar, menyimak, membaca dan mengirim tugas dari jarak jauh.

SMP IT AL-ISTIQOMAH merupakan salah satu sekolah yang telah memanfaatkan e-Learning sebagai media pembelajaran dimana kegiatan pembelajaran e-Learning di sekolah tersebut memanfaatkan google classroom. Dalam proses pembelajaran siswa akan diberi materi pembelajaran renang, akan kah siswa dapat memahami materi pembelajaran renang dengan baik atau menemui banyak kendala dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa juga diberi penugasan oleh guru dan mengirimkan hasil laporannya ke google classroom.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2003:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan

untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Dan menurut Yatim (2010:23) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan- temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci (Sugianto, 2015). Bogdan dan Taylor (Moleong, 2017) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis secara induktif, lebih mementingkan proses dari pada hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

Dalam penelitian ini akan dikaji lebih mendalam tentang pelaksanaan pembelajaran google classroom di era pandemic COVID-19 materi renang. Pada pelaksanaannya dilakukan pencarian gambaran dan deskripsi pada siswa kelas VII dan guru SMP IT AL-Istiqomah untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Dengan Media Google Classroom Era Pandemic COVID-19 Materi Renang.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti akan memaparkan tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran penjas dengan media google classroom era Pandemic

COVID-19 materi renang adalah sebagai berikut:

a. Materi Pembelajaran

“Materi renang sangat menarik, karena meskipun belajarnya dari rumah, tapi tetap bisa belajar tentang teori renang walaupun lewat media saja.” (Wawancara LS, 16 Agustus 2021). Sejalan dengan pendapat diatas, didukung oleh hasil wawancara dengan KAP sebagai berikut: “Ya sangat menarik pak hal baru juga karena suasana yang berbeda dan mungkin akan lebih nyaman karena pembelajarannya dirumah.” (Wawancara KAP, 16 Agustus 2021).

Selain kedua pendapat diatas, MY juga sependapat dengan paparan data diatas, dapat dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut: “Pembelajarannya cukup menarik karena efektif menggunakan gadget di tengah pandemi COVID-19. Penyampaian materinya lebih terperinci dan diberikan contoh gambar.” (Wawancara MY, 16 Agustus 2021).

Berdasarkan paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran google classroom era pandemic COVID-19 materi renang sangat menarik bagi siswa karena menghasilkan suasana belajar yang berbeda disertai dengan penyampaian materi yang lebih terperinci dan diberikan contoh gambar.

b. Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data sebagai berikut: “Iya pembelajarannya menarik karena itu menggunakan media ada gambar-gambarnya gitu.”(Wawancara SM, 16 Agustus 2021). Berdasarkan hasil wawancara dengan SM bahwa media pembelajaran pada materi Renang menarik karena disertai media berupa gambar.

c. Faktor Pendukung

Berikut ini akan peneliti paparkan beberapa faktor pendukung pembelajaran penjas dengan media

google classroom era pandemic COVID- 19, yaitu:

1) Materi yang mendukung

Guru sudah menyampaikan materi dengan rinci sehingga siswa mudah memahaminya sebagaimana hasil wawancara dari AM sebagai berikut: “faktor pendukung lebih mengerti tentang pembelajaran karena jelas dan disertai gambar” .” (Wawancara AM, 16 Agustus 2021). Sependapat dengan AM, dengan hasil wawancara sebagai berikut: “faktor pendukungnya adalah materinya lebih terperinci dan diberikan gambar sehingga lebih mudah.”(Wawancara RR, 16 Agustus 2021).

2) Motivasi dalam diri siswa

Adanya motivasi dalam diri siswa juga menjadi faktor pendukung pembelajaran penjas dengan media google classroom era pandemic COVID-19. Yang mana keinginan siswa untuk terus belajar dan menggali pengetahuan dan juga adanya bimbingan orang tua, sebagaimana dapat dibaca berdasarkan hasil wawancara dengan FZK sebagai berikut: “Kalau faktor pendukungnya itu adanya bimbingan orang tua sama adanya keinginan saya untuk belajar dan menggali pengetahuan lebih.” (Wawancara FZK, 16 Agustus 2021). Sependapat dengan NA dengan hasil wawancara sebagai berikut: “Faktor pendukungnya yaitu belajar dengan sungguh- sungguh dan tidak bermalasan” (Wawancara DF, 16 Agustus 2021).

Dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam pembelajaran penjas media google classroom era pandemic COVID-19 ini antara lain: materi yang mendukung, dan motivasi dalam diri siswa, serta adanya bimbingan langsung dari orang tua.

d. Faktor Penghambat

Berikut ini persepsi siswa tentang beberapa faktor penghambat pembelajaran penjas dengan media

google classroom era pandemic COVID-19 materi renang, yaitu:

1) Kurangnya Manajemen Waktu

Siswa kurang memanfaatkan waktu seoptimal mungkin. Adapun hasil wawancara dengan FM sebagai berikut: “Faktor penghambat itu tidak bisa memanfaatkan waktu seoptimal mungkin” (Wawancara FM, 16 Agustus 2021). Namun demikian dapat diatasi dengan cara lebih mengoptimalkan waktu saat belajar dengan cara mengatur jadwal sendiri dan lebih disiplin sebagaimana dapat dibaca dari hasil wawancara sebagai berikut: “Lebih mengoptimalkan waktu agar pembelajarannya dapat terstruktur, saya mengupayakan untuk mengatur waktu sendiri pak, saya selalu menyimak dan jika telah ditentukan waktunya seperti ulangan itu saya harus disiplin pak dan terstruktur. Dan harus membaca materi pak yang ada di LKS dan jika saya tidak paham saya mencari tahu jawabannya di google pak. Saya cukup menyimak dan dicermati gitu aja pak.” (Wawancara AM, 16 Agustus 2021).

Dapat disimpulkan bahwa siswa kurang manajemen waktu nya sendiri solusinya yaitu dengan cara mengoptimalkan waktu dengan cara membuat jadwal belajar di rumah agar bisa membagi waktu yang terstruktur.

2) Gangguan sekitar

Sebagaimana hasil wawancara dengan MR sebagai berikut: “Faktor penghabatnya susah fokus (konsentrasi) karena banyak gangguan” (Wawancara MR, 16 Agustus 2021).

Memiliki persamaan sebagaimana yang dikemukakan oleh SF dari hasil wawancara sebagai berikut: “Faktor penghabatnya yaitu terkadang tidak bisa fokus karena diganggu adik solusinya yaitu bilang baik-baik sama adik, kalau adik masih mengganggu pindah tempat belajar, misal pindah dikamar terus pintu dikunci.” (Wawancara SF, 16 Agustus 2021). Dapat disimpulkan bahwa gangguan

sekitar juga berpengaruh terhadap pembelajaran dengan media google classroom ini sehingga siswa harus mencari tempat yang strategis agar lebih konsentrasi saat pembelajaran berlangsung.

3) Terkendala Akses Internet

Pada sebagian siswa memang terkendala akses internet seperti jaringan yang tidak mendukung dimana pembelajaran dengan menggunakan media google classroom ini membutuhkan akses internet, sebagaimana hasil wawancara dengan FA sebagai berikut: “Faktor pengambatnya sinyal internet. jaringan tergantung cuaca pak.” (Wawancara FA, 16 Agustus 2021).

Sependapat dengan FM dapat dibaca dari hasil wawancara sebagai berikut: “Terkadang sinyalnya jelek, minim kuota tetapi hal itu bisa diatasi dengan meminta teatring ibu agar proses pembelajaran dapat berjalan dan hasil pembelajaran dapat tercapai.” (Wawancara FM, 16 Agustus 2021). Kedua pendapat diatas juga didukung oleh pendapat SA berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut: “Pengambatnya itu akses datanya kadang-kadang tersendat bu mungkin karena banyak orang yang pakai internet di era pandemi COVID-19” (Wawancara SA, 16 Agustus 2021).

e. Kelebihan

Berdasarkan hasil wawancara akan dipaparkan data sebagai berikut: “Kelebihannya mudah ya dalam menerima pembelajaran dan mengerjakan tugas lewat aplikasi google classroom tersebut jadi lebih kaya efektif gitu lho pak materi sudah tersedia dan ada kolom tugas tinggal kirim di google classroom nya.” (Wawancara SA, 16 Agustus 2021). Berdasarkan pernyataan SA dapat diketahui bahwa dengan pembelajaran google classroom era pandemic COVID-19 sangat efektif. Sependapat dengan pendapat diatas bahwa pada hasil wawancara dengan JK

sebagai berikut: “Kelebihannya bisa belajar kapanpun dan dimanapun, tidak banyak biaya yang di keluarkan dan sangat efektif cepet simple buat ngumpul tugas.” (Wawancara JK, 16 Agustus 2021).

f. Kekurangan

Berikut ini akan dipaparkan mengenai persepsi siswa terhadap kekurangan dari pembelajaran google classroom era pandemic COVID-19 materi Renang sebagai berikut: “Kekurangannya seperti tidak ada praktik langsung tentang materi renang dan sedikit membuat saya tidak paham gk ada pengalaman gerak pak. (Wawancara FM, 16 Agustus 2021).

Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran penjas dengan media Google Classroom Era Pandemic COVID-19 Materi Renang.

a. Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru penjas NA mengenai materi pembelajaran adalah sebagai berikut: “Kalau saya menyampaikan materi ya jangan terlalu banyak juga. Artinya menyampaikan poin-poinnya saja dilengkapi dengan gambar yang menarik ataupun link youtube kan bisa dapat refrensi yang mendukung untuk materi itu, ya itu kalau saya bikin simpel saja.” (Wawancara NA, 16 Agustus 2021).

b. Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara mengenai media pembelajaran adalah sebagai berikut: “Menggunakan variasi media, bisa juga lewat tulisan atau dokumen, word, PDF, lewat video dan lain sebagainya yang terkait dengan materi pembelajaran. Nanti biasanya saya juga meminta mereka untuk mencari referensi sendiri terkait materi pembelajaran dan di akhiri dengan evaluasi. Kalau media yang efektif tentu video, kalau kemarin kan pas kamu mengamati itu saya belum ada video to, tapi saya sebenarnya sudah ada video

sudah saya sampaikan ke grup whatsapp tapi bukan bentuknya video tapi saya mencantumkan linknya agar langsung belajar melihat gerakan di youtube.” (Wawancara NA, 16 Agustus 2021).

c. Penilaian

Berdasarkan hasil wawancara mengenai evaluasi pembelajaran diperoleh data sebagai berikut: “Hasil materi renang masih rendah karena mereka tidak biasa mengerjakan soal online, disamping itu juga terdapat beberapa siswa yang mengerjakan soal evaluasi susulan karena pada saat pembelajaran tidak mengikuti disebabkan terkendala dengan akses internet. Disamping itu pemahaman siswa terhadap materi masih kurang karena kita sebagai guru tidak tahu kondisi dia di rumah seperti apakan” (Wawancara NA, 16 Agustus 2021).

d. Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi guru menggunakan metode pembelajaran tanya jawab, kemudian berdasarkan hasil wawancara mengenai metode pembelajaran yang sudah digunakan guru dalam pembelajaran penjas dengan media google classroom materi renang adalah sebagai berikut: “Sejauh ini masih sedikit siswa yang aktif. Dan sebagian siswa belum terlalu aktif dalam pembelajaran jarak jauh kalau menurut saya.” (Wawancara NA, 16 Agustus 2021).

e. Strategi

Berdasarkan hasil wawancara mengenai strategi diperoleh data sebagai berikut: “Sejauh ini usaha yang saya lakukan supaya anak terbiasa dengan online saya membuat grup whatsapp dulu pada akhirnya ya kalau menggunakan google classroom itu bisa. Nah kalau google classroom kan sudah saya gunakan sebelumnya. nah caranya yaitu dengan komunikasi di grup whatsapp dulu karena lebih intens dari pada di google classroom untuk masalah komunikasi nya. Ketika terdapat siswa yang tidak dapat mengikuti

pembelajaran google classroom Saya meminta temannya untuk mengingatkan, saling saya ingatkan sendiri lewat japri atau lewat grup whatsapp.”(Wawancara NA, 16 Agustus 2021).

f. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dengan NA diperoleh data sebagai berikut: “Faktor penghambat itu yang pertama adalah ketersediaan jaringan entah tidak punya pulsa tidak punya paket data atau juga mungkin di daerahnya sebagian khususnya yang ada di wilayah- wilayah yang agak dalam yang dipedesaan itu untuk ketersediaan jaringan, meskipun mereka memiliki data tetapi jaringannya lemah juga itu kendalanya disitu.” (Wawancara NA, 16 Agustus 2021).

g. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara dengan NA diperoleh data sebagai berikut: “Kalau faktor pendukung alhamdulillah di SMP IT ini itu antara wali kelas, guru mapel dan juga orang tua murid atau wali murid itu saling berhubungan saling berinteraksi, jadi meminimalisir miss komunikasi. (Wawancara NA, 16 Agustus 2021).

h. Kelebihan

Berdasarkan hasil wawancara terkait persepsi guru terhadap kelebihan pembelajaran google classroom era pandemic COVID-19 adalah sebagai berikut: “Secara umum untuk pemakaian google classroom kelas online ini saya pikir bagus. Fiturnya juga bagus, jadi untuk mengajar mereka untuk berpartisipasi lewat undangan yang kita berikan lewat email maupun tautan seperti itu, ketika pada kondisi seperti ini, ini sangat recommended bagi saya artinya bila dibandingkan dengan media- media lain yang sifatnya hanya memberikan tugas, nah seperti google classroom ini bisa memberikan materi untuk tes dan lain sebagainya dalam satu bingkai aplikasi.” (Wawancara NA, 16 Agustus 2021).

i. Kekurangan

Persepsi guru terhadap pembelajaran penjas dengan media google classroom era pandemic COVID-19 materi renang sebagaimana dapat dibaca dari hasil wawancara dengan NA sebagai berikut: “Berbeda dengan pembelajaran langsung kalau google classroom ini. jadi secara real time artinya misalnya anak yang kesulitan tidak mungkin mereka akan mendapatkan pemahaman secara langsung bagaimana ketika tatap muka ada banyak praktek jadi kadang ada penjelasan yang memang dengan mode terbatas seperti itu ya mungkin menjadikan pemahaman terhadap materi itu agak berkurang apalagi dalam pembelajaran penjas perlu banyak pengalaman gerak dalam pembelajaran renang.” (Wawancara NA, 16 Agustus 2021).

Berdasarkan paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa kekurangannya secara real time seperti anak yang kesulitan terhadap materi tidak mendapatkan pemahaman secara langsung sebagaimana ketika tatap muka ada praktek gerak dan kedisiplinan siswa masih kurang.

PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran Penjas dengan Media Google Classroom di Era Pandemic COVID-19 pada Materi Renang.

Dalam proses pembelajaran Penjas dengan media google classroom era pandemic Covid-19 dilaksanakan 1 kali pertemuan dalam 1 minggu yaitu setiap pertemuan 2 jam (2x 40 menit).

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran menjadi komponen utama dalam pelaksanaan pembelajaran, tujuan pembelajaran memiliki peran penting karena dapat menentukan proses kegiatan belajar mengajar, tujuan pembelajaran materi renang ini agar siswa mampu mendeskripsikan langkah dan tahapan

dalam renang gaya bebas dan gaya dada, peserta didik mampu mendeskripsikan tahapan gerak renang dengan sesuai tahapan yang benar, peserta didik mampu mendeskripsikan perbedaan gerak gaya bebas dan gerak gaya dada.

Berdasarkan hasil observasi materi yang disampaikan guru sudah sesuai dengan indikator.

b. Materi Pelajaran

Materi pelajaran adalah isi pelajaran yang disampaikan guru kepada siswa pada saat proses pembelajaran, sebelum mengajar guru telah mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Karena pembelajarannya lewat google classroom saat menyampaikan materi guru memberikan materi yang lebih rinci sehingga dapat membantu memudahkan siswa untuk memahami materi renang.

c. Media Pembelajaran

Media yang digunakan guru yaitu berupa gambar hal itu dilakukan guru sebagai salah satu upaya untuk membantu memudahkan siswa dalam memahami materi renang, berdasarkan hasil observasi setiap indikator dari materi renang guru tidak lepas dalam memberikan contoh gambar dengan demikian dapat memperoleh perhatian siswa, karena siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Sesuai teori yang dikemukakan oleh Sudjana & Rivai (2012: 2) mengatakan bahwa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Alasannya berkenaan dengan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yakni: pembelajaran akan menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga akan lebih mudah dipahami oleh para

siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.

d. Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan metode tanya jawab, metode tanya jawab disesuaikan dengan materi yang disampaikan, keadaan, dan situasi pada pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung. Selama proses pembelajaran dengan metode tanya jawab ini siswa belum terlalu aktif, hanya sekitar 50% siswa yang aktif, sedangkan 50% siswa hanya meyimak materi yang disampaikan guru.

e. Strategi mengajar

Strategi guru dalam menyampaikan materi kepada siswa yaitu dengan menyampaikan materi yang tidak terlalu banyak artinya materi tidak langsung diberikan kepada siswa secara keseluruhan, akan tetapi dari materi yang dasar ke materi yang kompleks, dan guru memberi waktu kepada siswa untuk membaca dan memahami isi materi kemudian materi tersebut dilengkapi dengan media berupa gambar hal itu menunjukkan terciptanya pembelajaran.

GERAKAN GAYA BEBAS

Gerakan kaki pada renang memberi dorongan ke depan mengatur keseimbangan tubuh. Adapun cara melakukan gerakan kaki pada renang gaya bebas adalah :



- Gerakan kaki dimulai dari pangkal paha sampai dengan ujung jari
- Pada waktu gerakan kaki ke bawah harus disertai cambukan dari pergelangan kaki.
- Gerakan kaki ke atas dilakukan lemas (rileks) jangan sampai keluar dari permukaan air.
- Gerakan kaki ke atas dan ke bawah dilakukan secara bergantian.

Gambar 1. Strategi mengajar
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran ditunjukkan dari data yang dikemukakan oleh WK dan mengacu pada gambar 4.6 bahwa dalam pembelajaran google classroom guru menyampaikan poin-poin penting

disertai dengan media yang mendukung materi seperti penyajian gambar hal itu untuk memvisualisasikan materi renang sehingga pembelajaran akan lebih bermakna karena siswa memperoleh gambaran secara langsung.

f. Penilaian

Penilaian hasil belajar dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi. Dalam pembelajaran penjas dengan media google classroom materi renang ini dapat diketahui dari 20 siswa yang berhasil mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan perolehan nilai ≥ 74 adalah 6 orang sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 14 orang. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi renang pada siswa kelas VII SMP IT Al-Istiqomah adalah ≥ 74 .

Indikator keberhasilan klasikal yang dirumuskan adalah hasil belajar siswa dikatakan berhasil apabila mencapai 85% dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah dan KKM mata pelajaran yang bersangkutan (IAIN Salatiga, 2017: 34). Patokan pembelajaran dinyatakan berhasil secara klasikal apabila dari total 20 siswa minimal 85% mencapai KKM. Dari 20 siswa yang mencapai KKM hanya 30%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran google classroom belum berhasil mencapai KKM, tujuan pembelajaran belum tercapai, pembelajaran google classroom ini hanya sebagai alternatif dalam keadaan darurat era pandemic COVID-19.

Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Google Classroom Era Pandemic COVID-19 Materi Renang

a. Materi Pembelajaran

Menurut pendapat guru pada saat menyampaikan materi, materi yang

disampaikan jangan terlalu banyak. artinya menyampaikan poin-poinnya saja diberi waktu antara memberi materi dan memberikan kesempatan siswa untuk membaca materi kemudian baru melanjutkan materi berikutnya, serta dilengkapi dengan video yang menarik ataupun gambar yang mendukung untuk materi itu.

b. Media Pembelajaran

Menurut pendapat guru media yang paling efektif digunakan dalam materi renang adalah gambar dan video di youtube, berdasarkan hasil observasi saat pelaksanaan pembelajaran google classroom guru belum memberikan contoh video terkait materi renang, hanya menggunakan contoh gambar. Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara guru sudah memberikan link video ke youtube terkait materi pembelajaran kepada siswa melalui grup whatsapp.

c. Penilaian

Persepsi guru tentang hasil evaluasi pada materi renang masih rendah, guru beranggapan bahwa siswa tidak terbiasa mengerjakan soal online apalagi PJOK yang hampir setiap pertemuannya praktek di lapangan, disamping itu juga terdapat beberapa siswa yang mengerjakan soal evaluasi susulan karena pada saat pembelajaran tidak mengikuti disebabkan terkendala dengan akses internet.

d. Metode Pembelajaran

Persepsi guru tentang metode pembelajaran yang sudah digunakan pada materi renang yaitu metode tanya jawab, masih sedikit siswa yang aktif, dari kelas VII A yang berjumlah 20 anak yang aktif hanya 50%. Berdasarkan hasil observasi siswa memang tidak terlalu aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

e. Strategi

Sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran, guru mengirim informasi kepada siswa melalui grup whatsapp terkait pembelajaran, karena whatsapp

pemakaian datanya rendah berbeda dengan google classroom yang membutuhkan jaringan yang kuat. Kemudian jika terdapat siswa yang tidak mengikuti pembelajaran google classroom guru meminta siswa untuk saling mengingatkan, juga guru mengingatkan sendiri lewat chat whatsapp maupun lewat grup whatsapp agar siswa mengikuti pembelajaran.

f. Faktor Penghambat

Menurut pendapat guru secara keseluruhan belum siap dalam pembelajaran digital seperti kurangnya ketersediaan jaringan seperti siswa yang berada pada daerah/ wilayah-wilayah pedesaan yang sulit akan ketersediaan jaringan yang memadai. Guru memberikan solusi dengan memberi saran kepada siswa untuk ganti operator jika memungkinkan, kalau memang tidak memungkinkan guru juga memaklumi dengan keadaan tersebut. Sedangkan jika ditinjau dari faktor internal adalah dari siswa sendiri yang kadang siswa ada yang tidak suka dengan materinya atau dengan pembelajarannya, hal itu dapat diatasi dengan cara guru selalu memotivasi siswa, membuat pembelajaran semenarik mungkin, seperti memberikan variasi antara pelaksanaan pembelajaran, penugasan, dan evaluasi, untuk pelaksanaan pembelajaran guru melalui google classroom sedangkan untuk evaluasi dan penugasan melalui google form.

g. Faktor pendukung

Menurut pendapat guru faktor pendukung salah satunya siswa tertarik dengan pembelajaran, siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran penjas dengan media google classroom karena menjadi hal yang baru bagi siswa, rasa keingin tahuan yang membuat siswa aktif di google classroom, selain itu adanya interaksi langsung antara siswa dan guru sehingga ketika siswa mengalami kesulitan atau saat diskusi siswa bisa langsung berkomentar

mengajukan pertanyaan. Sedangkan faktor pendukung dari faktor internal di SMP IT Al-Istiqomah antara wali kelas, guru mata pelajaran, wali murid saling berhubungan ada komunikasi. Jadi hal itu dapat meminimalisir miss komunikasi, sehingga hal itu dapat memudahkan guru mata pelajaran untuk memantau siswa.

h. Kelebihan

Sedangkan kelebihanannya google classroom memiliki fitur yang bagus dan terintegrasi dengan email aktif sehingga memungkinkan siswa untuk berpartisipasi bisa digunakan untuk menyampaikan materi, evaluasi, dan tes dalam satu bingkai aplikasi. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Yaniawati dalam Simanihuruk, dkk (2019:18) pembelajaran dengan e-Learning memberikan manfaat seperti mempermudah pemberian informasi yang berhubungan dengan pelajaran dan juga kebutuhan pengembangan diri peserta didik, mempermudah interaksi pengajar dengan peserta didik, maupun interaksi peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain. Peserta didik dapat mempermudah mengakses materi ajar, dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, selain itu peserta didik juga mengakses soal-soal ujian dengan mudah dan mengerjakannya dalam rentang waktu yang sudah ditentukan.

i. Kekurangan

Menurut pendapat guru pemahaman siswa terhadap materi akan berbeda ketika tatap muka secara langsung sebagaimana di gedung sekolah, hal itu menjadi salah satu kekurangan dari pembelajaran google classroom era pandemic COVID-19 karena beberapa siswa masih perlu penjelasan dari guru terkait materi yang dirasa sulit untuk dipahami. Kekurangannya secara real time seperti anak yang kesulitan terhadap materi tidak mendapatkan pemahaman secara langsung sebagaimana ketika tatap

muka, dan kedisiplinan siswa masih kurang dalam mengikuti pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pembelajaran penjas dengan media google classroom era pandemic COVID-19 materi renang kelas VII SMP IT Al-Istiqomah meliputi beberapa komponen pembelajaran antara lain:
 - a. Tujuan Pembelajaran: tujuan pembelajaran materi renang ini agar siswa mampu mendeskripsikan tahapan gerakan renang gaya bebas dan gerak renang gaya dad, dan mampu mendeskripsikan apa itu renang gaya bebas dan gaya dada.
 - b. Materi Pelajaran: guru memberikan materi yang lebih rinci sehingga dapat membantu memudahkan siswa untuk memahami materi renang.
 - c. Media Pembelajaran: media yang digunakan guru yaitu gambar hal itu dilakukan guru sebagai salah satu upaya untuk membantu memudahkan siswa dalam memahami materi renang.
 - d. Metode Pembelajaran: Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan metode tanya jawab. Selama proses pembelajaran dengan metode tanya jawab ini siswa belum terlalu aktif, hanya sekitar 50% siswa yang aktif, sedangkan 50% siswa hanya meyimak materi yang disampaikan guru.
 - e. Strategi mengajar: Strategi guru dalam menyampaikan materi kepada siswa yaitu dengan menyampaikan materi yang tidak terlalu banyak, menyampaikan poin-poin penting dilengkapi dengan media berupa gambar.
 - f. Penilaian: Indikator keberhasilan klasikal dinyatakan berhasil secara klasikal apabila dari total 20 siswa minimal 85% mencapai KKM, dari 20 siswa yang mencapai KKM hanya 30% Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan media

- google classroom belum berhasil mencapai KKM.
2. Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran google classroom era pandemic COVID-19 materi renang yaitu:
 - a. Materi renang menurut pendapat siswa adalah materi yang menarik, media yang digunakan guru dapat memberikan pemahaman kepada siswa.
 - b. Faktor pendukung anatar lain: fasilitas, materi, motivasi dalam diri siswa, adanya bimbingan dari orang tua.
 - c. Faktor penghambat antara lain: kurangnya manajemen waktu, adanya gangguan sekitar seperti keadaan rumah yang tidak kondusif, sebagian siswa masih terkendala akses internet.
 - d. Kelebihan: lebih efektif, siswa dapat belajar secara mandiri.
 - e. Kekurangan: tidak ada praktik secara langsung tentang materi renang
 3. Persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran google classroom era pandemic COVID-19 materi renang yaitu:
 - a. Materi pembelajaran: penyampaian materi secara rinci dengan poin-poin penting.
 - b. Media yang paling efektif digunakan dalam materi renang adalah video dan gambar.
 - c. Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan siswa tidak terbiasa dengan mengerjakan soal online, sebgaiian siswa mengerjakan soal evaluasai susulan disebabkan terkendala akses internet, dan pemahaman siswa terhadap materi masih kurang.
 - d. Dengan metode tanya jawab hanya ada 50% siswa yang aktif.
 - e. Faktor penghambat: menurut pendapat guru secara keseluruhan siswa belum siap dalam pembelajaran digital.
 - f. Faktor pendukung: siswa tertarik dengan pembelajaran menggunakan media google classroom karena menjadi hal yang baru bagi siswa.
 - g. Kelebihan: dibandingkan dengan media-media lain yang sifatnya hanya memberikan tugas google classroom ini bisa memberikan materi dan tes dalam satu bingkai aplikasi.
 - h. Kekurangan: pemahaman siswa terhadap materi akan berbeda ketika tatap muka secara langsung sebagaimana di gedung sekolah, dan kedisiplinan siswa masih kurang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul analisis penggunaan goggle classroom dalam pembelajaran renang di massa pandemic covid-19 pada siswa SMP IT Al-Istiqomah, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran penjas dengan media google classroom era pandemic COVID-19 sebagai langkah awal untuk mempersiapkan perubahan modernisasi serta diharapkan mampu menjadi alternatif bagi SMP IT Al-Istiqomah dalam mengatasi permasalahan pembelajaran terhadap perubahan lingkungan.
2. Belajarlah dengan serius, tetapkan manajemen waktu diusahakan fokus dan konsisten selama pembelajaran berlangsung, hindari segala macam distraksi yang berpotensi mengganggu proses belajar dan persiapkan teknologi yang dibutuhkan terutama siapkan jaringan internet yang baik.
3. Dengan mengetahui penggunaan google classroom memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran penjas, guru diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme yaitu dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi

dan meningkatkan metode pengajaran yang lebih baik.

4. Dengan mengetahui penggunaan google classroom memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran dan hasil belajar pada mata pelajaran penjas, siswa diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan google classroom dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi dan memotivasi siswa untuk memperoleh kualitas belajar dan hasil belajar yang lebih baik.
5. Bagi peneliti selanjutnya dalam membahas penelitian yang sejenis, hendaknya dapat menggali beberapa artikel atau jurnal relevan lebih banyak agar data yang diperoleh lebih teruji.
6. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian yang sama namun pada siswa dengan tingkatan yang lebih tinggi dan sampel yang lebih besar seperti pada jenjang SMA/SMK/MA untuk melihat kualitas belajar dan hasil belajar siswa dalam penggunaan google classroom pada pembelajaran penjas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A., Hidaayatullah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. (2020). The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of "Merdeka Belajar". *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1 (1), 38-49.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15104>
- Ifthkar, Shampa. "Google Classroom: What Works And How?". *Journal of Education and Social Sciences*. Vol. 3. 2016.
- Iskandar, dkk. 2020. Aplikasi Pembelajaran TIK. Yayasan Kita Menulis (diakses pada tanggal 20 April 2020, pukul 14.00 WIB).
- Isman, M. (2016). Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Moda Daring). *The Progressive and Fun Education Seminar*, 586–588.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110.
10.24235/ileal.v3i1.1820.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Arief S, Sadiman, (dkk). (2017). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. (2016). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Manzalati, Asfi. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma, Metode dan Aplikasi*. Universitas Brawijaya: UB Press.
- Masganti, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN press. Medico, Bruno Del. 2020. *Coronavirus Covid-19, Membelah Diri, Cara Menghindari Penularan, Bagaimana Melindungi Keluarga dan Pekerjaan Anda: Manual Pertama untuk Mempertahankan Diri Terhadap Infeksi CoronaVirus*.
<https://books.google.co.id/books?id=FCfUDwAAQBAJ&hl=id>
(diakses pada tanggal 21 April 2020, pukul 08.00 WIB).
- Muhaimin,dkk. 2018. *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Mulyaningsih, Endang. 2014: *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Nai, Firmina Angela. 2017. Teori Belajar dan Pembelajaran Implementasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Deepublish.
<https://books.google.co.id/books?id=yJsnDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=teori+belajar+dan+pembelajaran&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwjvPiFuJnpAhUaAXIKHXqQCb4Q5AEINjAC>
 (Diakses pada tanggal 20 April 2020, Pukul 13.15 WIB).
- Nisa El Fauziah, Ula,dkk. 2019. "Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris di SMP Subang". Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 02(02): 183-191.
- Simanihuruk,dkk. 2019. E-Learning (Implementasi, Strategi dan Inovasinya).
<https://books.google.co.id/books?id=hhDGDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=e+learning+implementasi++dan+strategi&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwjB7aCGg6LpAhUIT30KHevBDeAQ6AEIJjAA#v=onepage&q=e%20learning%20implementasi%20dan%20strategi&f=false>
 e (Diakses pada tanggal 21, pukul 10.00 WIB).
- Soni,dkk. 2018. Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran di SMK Negeri I Bangkinang" Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri RI. 2(1): 18-19.
- Sugiarto, Eko. 2015. Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.